



## Matius 15 : 21-28

### KITAB BACAAN

21. Lalu Yesus pergi dari situ dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon.

22. Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru: "Kasihaniilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita."

23. Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawabnya. Lalu murid-murid-Nya datang dan meminta kepada-Nya: "Suruhlah ia pergi, ia mengikuti kita dengan berteriak-teriak."

24. Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel."

25. Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku."

26. Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

27. Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya."

28. Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

**"Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh."**

**- Matius 15 : 28**

### TAHUKAH KAMU?

#### **A. Seberapa besar perjuangan perempuan Kanaan untuk anaknya?**

Perjuangan perempuan Kanaan sangat besar. Ia terus memohon kepada Tuhan Yesus meskipun awalnya tidak dijawab, para murid merasa terganggu, dan ia menghadapi penolakan. Namun, ia tetap rendah hati dan tidak menyerah karena percaya kepada Tuhan Yesus.

#### **B. Apa yang dapat kita pelajari dari perempuan Kanaan?**

Kita belajar untuk tetap percaya dan tidak mudah menyerah saat doa kita belum dijawab. Perempuan Kanaan tetap rendah hati dan terus memohon kepada Tuhan karena ia percaya bahwa Tuhan Yesus sanggup menolong anaknya.

## Aplikasi

Saat doa kita belum dijawab atau keadaan tidak sesuai dengan yang kita harapkan, **jangan langsung menyerah atau kecewa kepada Tuhan.** Kita mau belajar seperti perempuan Kanaan, **tetap berdoa, rendah hati, dan percaya kepada Tuhan.** Kita juga belajar untuk mendoakan orang lain dengan tulus, bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri.

## Yuk, coba lakukan ini!

**Tuliskan 1 hal yang ingin kamu doakan dan 1 orang yang ingin kamu doakan.** Kemudian, berdoalah dengan sungguh-sungguh dan serahkan semuanya kepada Tuhan.